

**SISTEM INFORMASI ABSENSI PERSONIL BERBASIS WEB PADA
POLDA KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2018**

**SISTEM INFORMASI ABSENSI PERSONIL BERBASIS WEB
PADA POLDA KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer**



ERPINA SILABAN

1522520033P

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2018**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 1522520033P

Nama : ERPINA SILABAN

Judul Skripsi : SISTEM INFORMASI ABSENSI PERSONIL PADA POLDA KEPULAUAN BANGKA BELITUNG BERBASIS WEB

Menyatakan bahwa Laporan Skripsi saya adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam laporan Skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SISTEM INFORMASI ABSENSI PERSONIL BERBASIS WEB PADA PADA POLDA KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Yang Dipersiapkan dan disusun oleh

ERPINA SILABAN
1522520033

Telah dipertahankan didepan Dewan Pengaji
Pada Tanggal 12 Agustus 2018

Dosen Pembimbing

Bambang Adiwinoto, M.Kom
NIDN. 0216107101

Kaprodi Sistem Informasi

Okkita Rizan, M. Kom
NIDN. 0211108306

Susunan Dewan Pengaji

Anggota

Agus Dandi R. S.Kom, M.Kom
NIDN. 0231087901

Ketua

Hamidah, S.Kom, M.Kom
NIDN. 0210048302

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 20 Agustus 2018

KETUA STIMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG



Dr. Husni Teja Sukmana, S.T, M.Sc.
NIP. 197710302001121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya, sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan. Adapun Judul laporan skripsi ini adalah Sistem Informasi Absensi Personil pada Polda Kepulauan Bangka Belitung. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program studi strata satu (S1) pada Jurusan Sistem Informasi STMIK ATMALUHUR dan sebagai bukti penerapan ilmu yang penulis dapatkan di STMIK ATMALUHUR.

Dengan segala keterbatasan penulis menyadari pula bahwa laporan skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kelancaran dan kesabaran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Husni Teja Sukmana, S.T, M.Sc selaku Ketua STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.
3. Bapak Okkita Rizan, S.Kom, M.Kom selaku Ketua Program Sistem Informasi STMIK Atma Luhur.
4. Bapak Bambang Adiwinoto, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Program yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses belajar mengajar selama ini.
6. Kepala Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung beserta staf Bid Propam yang telah memberikan izin dan bantuannya kepada penulis untuk melakukan riset dalam rangka penulisa skripsi ini.
7. Keluarga, orang tua dan sahabat yang selalu memberikan doa serta dukungan penuh.

8. Suamiku tercinta yang selalu memberikan spirit maupun materi untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kehilafan, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini, baik secara materi maupun teknik penulisannya karena pengalaman dan pengetahuan penulis terbatas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan serta saran maupun kritik yang bersifat membangun, sehingga penulis dapat melakukan koreksi dan perbaikan untuk masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak, terutama didalam ruang lingkup Kampus STMIK Atma Luhur Pangkalpinang serta pihak lain pada umumnya. Terimakasih.

Pangkalpinang, Agustus 2018

Penulis



ABSTRACT

Information Technology world's growing all the time, requires us to always move forward and keep track of them. Similarly, the Indonesian National Police required to innovate in the face of increasingly rapid current. Research conducted at the high school Humanities Community Development focuses on personnel system. Based on the analysis of the system, the existing system there are some shortcomings and still need a lot more development. The existing system has not fully integrated and part of the process is still done manually, so that the resulting information has not been accurate, the data management process to the report takes a long time, and there are no sufficient data security. To solve these problems, needed an information system capable of processing structured data, especially for large amounts of data, which can help the process of making the right decisions for the Principal. Information system analysis conducted through the stages of analysis, then design a system that eventually could be the solution of problems of this user in Attendance System. The system's design is described using the Unified Modeling Language (UML) and applied with a web-based programming language.

Keywords: Information System, Attendance, UML, Web



ABSTRAKSI

Dunia Teknologi Informasi yang semakin berkembang dari tahun ke tahun menuntut kita untuk selalu melangkah maju dan mengikuti perkembangan tersebut. Demikian juga dengan Institusi Polri yang dituntut untuk selalu berinovasi dalam menghadapi era persaingan yang semakin pesat saat ini. Penelitian yang dilakukan pada Polda Kepulauan Bangk Belitung ini berfokus pada Sistem absensi Personil. Berdasarkan analisa sistem yang sedang berjalan diperoleh hasil bahwa system yang ada saat ini masih terdapat sejumlah kekurangan dan masih memerlukan banyak pengembangan lagi. Sistem yang ada juga belum terintegrasi dan sebagian proses masih dikerjakan secara manual, sehingga informasi yang dihasilkan belum akurat, proses pengelolaan data sampai dengan laporan lama, belum adanya keamanan data yang memadai. Untuk memecahkan permasalahan tersebut diperlukan sebuah sistem informasi yang mampu mengolah data yang terstruktur, terlebih untuk jumlah data yang besar, yang dapat membantu proses pengambilan keputusan yang tepat untuk Pimpinan. Analisa sistem informasi dilakukan melalui tahapan analisis, kemudian merancang Sistem yang akhirnya dapat menjadi solusi dari permasalahan user dalam Sistem Absensi ini. Hasil rancangan Sistem digambarkan dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML) dan diaplikasikan dengan bahasa pemrograman berbasis web.

Kata kunci: Sistem Informasi, Absensi, UML, Web



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
ABSTRACT	iii
ABSTRAKSI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SIMBOL	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan Penelitian	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Metodologi Penelitian	3
1.6.1 pengumpulan data	3
1.6.2 analisa Sistem Berorientasi Objek	4
1.6.3 Perancangan Sistem Berorientasi Objek	4
1.7. Sistematika Penulisan	4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem.....	6
2.1.1 Definisi Sistem	6
2.1.2 Klasifikasi Sistem	6



2.2 Konsep Dasar Informasi	8
2.2.1 Definisi Informasi	8
2.2.2 Kualitas Informasi	9
2.2.3 Nilai Informasi	9
2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi	10
2.3.1 Definisi Sistem Informasi	10
2.3.2 Blok Bangunan Sistem Informasi	10
2.4 Konsep Dasar Analisa Sistem	12
2.4.1 Definisi Analisa Sistem.....	12
2.4.2 Tahapan Analisa Sistem.....	12
2.5 Konsep Dasar Sistem Basis Data	12
2.5.1 Definisi Basis Data.....	12
2.5.2 Komponen Basis Data.....	12
2.6 Konsep Dasar Absensi.....	13
2.6.1 Definisi Absensi	13
2.6.2 Proses Kegiatan Absensi	14
2.7 Konsep Dasar UML (Unified Modelling Languange)	14
2.7.1 Pengertian UML.....	14
2.7.2 Fungsi UML.....	14
2.7.3 Jenis-jenis UML.....	15
2.7.3.1 Activity Diagram	15
2.7.3.2 Use Case	16
2.7.3.3 ERD (Entity Relationship Diagram).....	16
2.7.3.4 LRS (Local Record Structure)	18
2.7.3.5 Transformasi ERD ke LRS.....	19
2.7.3.6 Weak Entity	19
2.7.3.7 Sequence Diagram.....	19
2.7.3.8 Class Diagram.....	20
2.7.3.9 Tabel	21



2.8 Konsep Dasar PHP (Hypertext Preprocessor)	21
2.8.1 Definisi PHP (Hypertext Preprocessor)	21
2.8.2 Keunggulan PHP (Hypertext Preprocessor).....	22
2.9 Konsep Dasar Database.....	22
2.9.1 Definisi Database	22
2.9.2 Tujuan Basis Data	22
2.10 Konsep Dasar MySQL.....	23
2.10.1 Definisi MySQL	23
2.10.2 Kelebihan MySQL.....	23
2.11 Konsep Dasar XAMPP	24
2.11.1 Definisi XAMPP.....	24
2.12 Konsep Dasar Web.....	24
2.12.1 Definisi Web.....	24
2.12.2 Jenis-jenis Web.....	25
2.12.3 Fungsi Web.....	25
2.13 Penelitian Terdahulu	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Metode Penelitian	28
3.4 Metode Analisa Sistem.....	29
3.5 Metode Perancangan.....	29
3.6 Alat Bantu Analisis dan Perancangan	32

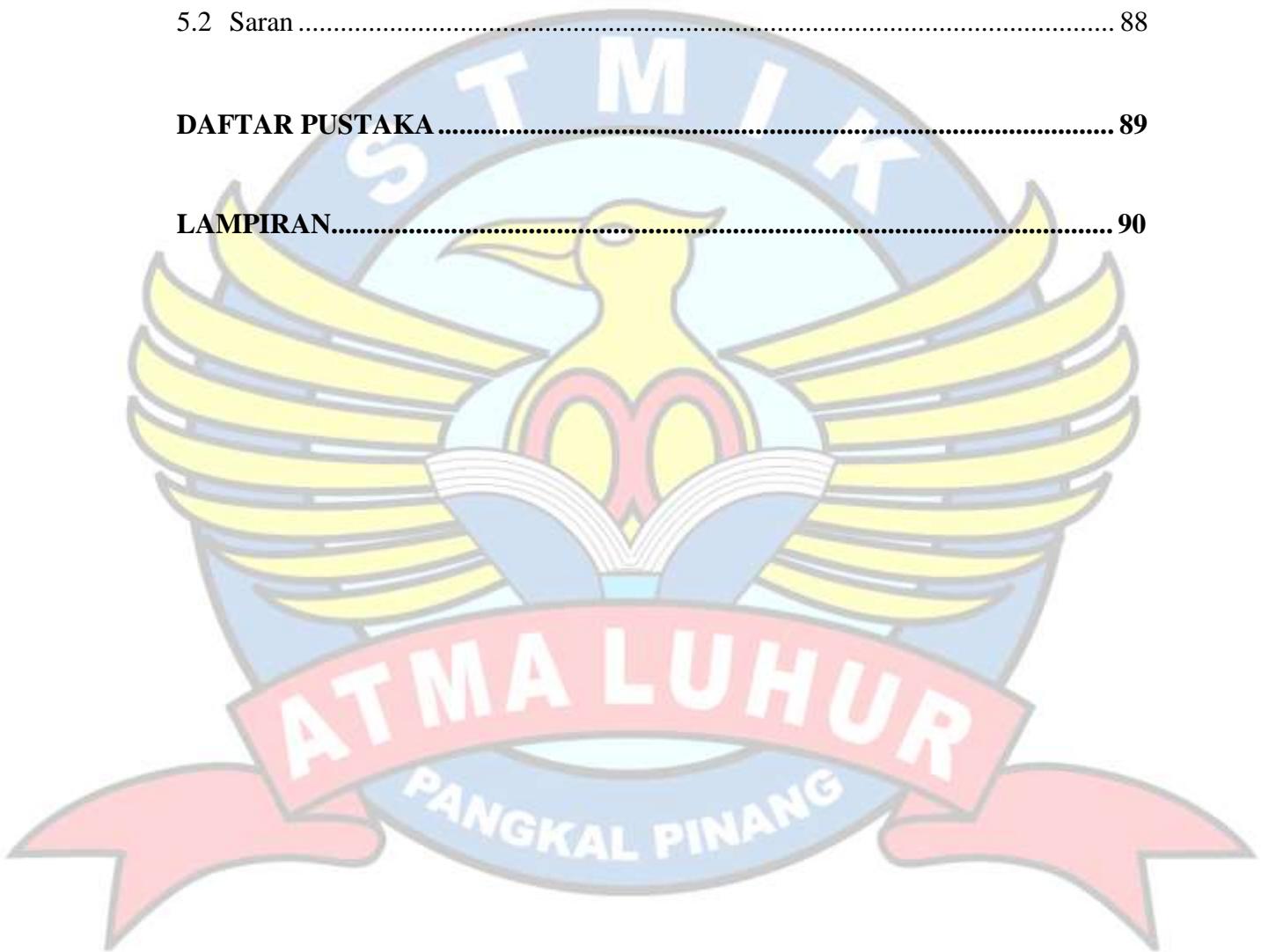


BAB IV PEMBAHASAN

4.1	Tinjauan Umum	35
4.1.1	Sejarah Polda Kepulauan Bangka Belitung.....	35
4.1.2	Struktur Organisasi pada Polda Kepulauan Bangka Belitung	37
4.1.3	Tugas dan wewenang Polri.....	38
4.1.4	Visi dan Misi Polda Kepulauan Bangka Belitung	39
4.2	Analisa Proses.....	40
4.2.1	Activity Diagram	41
4.3	Analisa Keluaran	43
4.4	Analisa Masukan	45
4.5	Identifikasi Kebutuhan	46
4.6	Use Case Diagram	48
4.7	Deskripsi Use Case	51
4.8	Rancangan Basis Data	58
4.8.1	Entity Relationship Diagram (ERD).....	58
4.8.2	Transformasi ERD ke LRS (Logical Record Strukture)	59
4.8.3	Local Record Structure	60
4.8.4	Perancangan Tabel.....	60
4.8.5	Spesifikasi Basis Data	61
4.9	Rancangan Antar Muka	64
4.9.1	Rancangan Dokumen Keluaran	64
4.9.2	Rancangan Dokumen Masukan	66
4.9.3	Rancangan Layar	67
4.9.3.1	Struktur Tampilan.....	68
4.9.3.2	Rancangan Layar	69
4.9.4	Sequence Diagram	77
4.9.5	Class Diagram.....	87



BAB V PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	90





DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	: contoh relasi one to one 16
Gambar 2.2	: contoh relasi one to many 17
Gambar 2.3	: contoh Relasi many to many..... 17
Gambar 2.4	: contoh entity..... 18
Gambar 2.5	: contoh Atribut 18
Gambar 3.1	: Tahapan Metode Waterfall..... 32
Gambar 4.1	: Struktur Organisasi Polda Kepulauan Bangka Belitung 37
Gambar 4.2	: Activity Diagram Daftar Personil 41
Gambar 4.3	: Activity Diagram Buat Absensi Personil 42
Gambar 4.4	: Activity Diagram Absensi Personil 42
Gambar 4.5	: Activity Diagram Buat Laporan..... 43
Gambar 4.6	: Package Diagram 49
Gambar 4.7	: Use Case Diagram Package Master 49
Gambar 4.8	: Use Case Diagram Package Proses 50
Gambar 4.9	: Use Case Diagram Package Laporan 51
Gambar 4.10	: Transformasi ERD ke LRS (Logical Record Structure) 59
Gambar 4.11	: Logical Record Structure 60
Gambar 4.12	: Struktur Tampilan Sistem Informasi Absensi Personil..... 68
Gambar 4.13	: Rancangan Layar Menu Utama 69
Gambar 4.14	: Rancangan Layar Entry Data Personil 69
Gambar 4.15	: Rancangan Layar Entry Data Satker 70
Gambar 4.16	: Rancangan Layar Entry Data Absensi Personil 70
Gambar 4.17	: Rancangan Layar Entry Data Absensi Khusus 71
Gambar 4.18	: Rancangan Layar Entry Surat Keputusan Sanksi 72
Gambar 4.19	: Rancangan Layar Cetak Data Absensi Personil..... 72
Gambar 4.20	: Rancangan Layar Cetak Data Absensi Khusus..... 73

X



Gambar 4.21	: Rancangan Layar Cetak Surat Keputusan Sanksi	73
Gambar 4.22	: Rancangan Layar Laporan Absensi	74
Gambar 4.23	: Rancangan Layar Rekapitulasi Absensi Personil	74
Gambar 4.24	: Rancangan Layar Cetak Laporan Keputusan Sanksi	75
Gambar 4.25	: Sequence Diagram Entry Data Personil.....	76
Gambar 4.26	: Sequence Diagram Entry Data Satker.....	77
Gambar 4.27	: Sequence Diagram Entry Data Absensi	78
Gambar 4.28	: Sequence Diagram Entry Data Absensi Khusus	79
Gambar 4.29	: Sequence Diagram Entry Data Surat Keputusan Sanksi.....	80
Gambar 4.30	: Sequence Diagram Cetak Absensi	81
Gambar 4.31	: Sequence Diagram Cetak Absensi Khusus	82
Gambar 4.32	: Sequence Diagram Cetak Surat keputusan Sanksi.....	83
Gambar 4.33	: Sequence Diagram Laporan Absensi	84
Gambar 4.34	: Sequence Diagram Laporan Surat Keputusan Sanksi.....	85
Gambar 4.35	: Sequence Diagram Laporan Absensi Khusus	86
Gambar 4.36	: Class Diagram.....	87



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Tabel Personil	60
Tabel 4.2	: Tabel Absensi.....	61
Tabel 4.3	: Tabel Satker	61
Tabel 4.4	: Tabel Absensi Khusus.....	61
Tabel 4.5	: Tabel Surat Keputusan Sanksi	61
Tabel 4.6	: Tabel Spresifikasi Basis Data Tabel Personil	62
Tabel 4.7	: Tabel Spresifikasi Basis Data Tabel Absensi	62
Tabel 4.8	: Tabel Spresifikasi Basis Data Tabel Satker	63
Tabel 4.9	: Tabel Spresifikasi Basis Data Tabel Absensi Khusus	63
Tabel 4.10	: Tabel Spresifikasi Basis Data Tabel Surat Keputusan Sanksi	64



DAFTAR LAMPIRAN

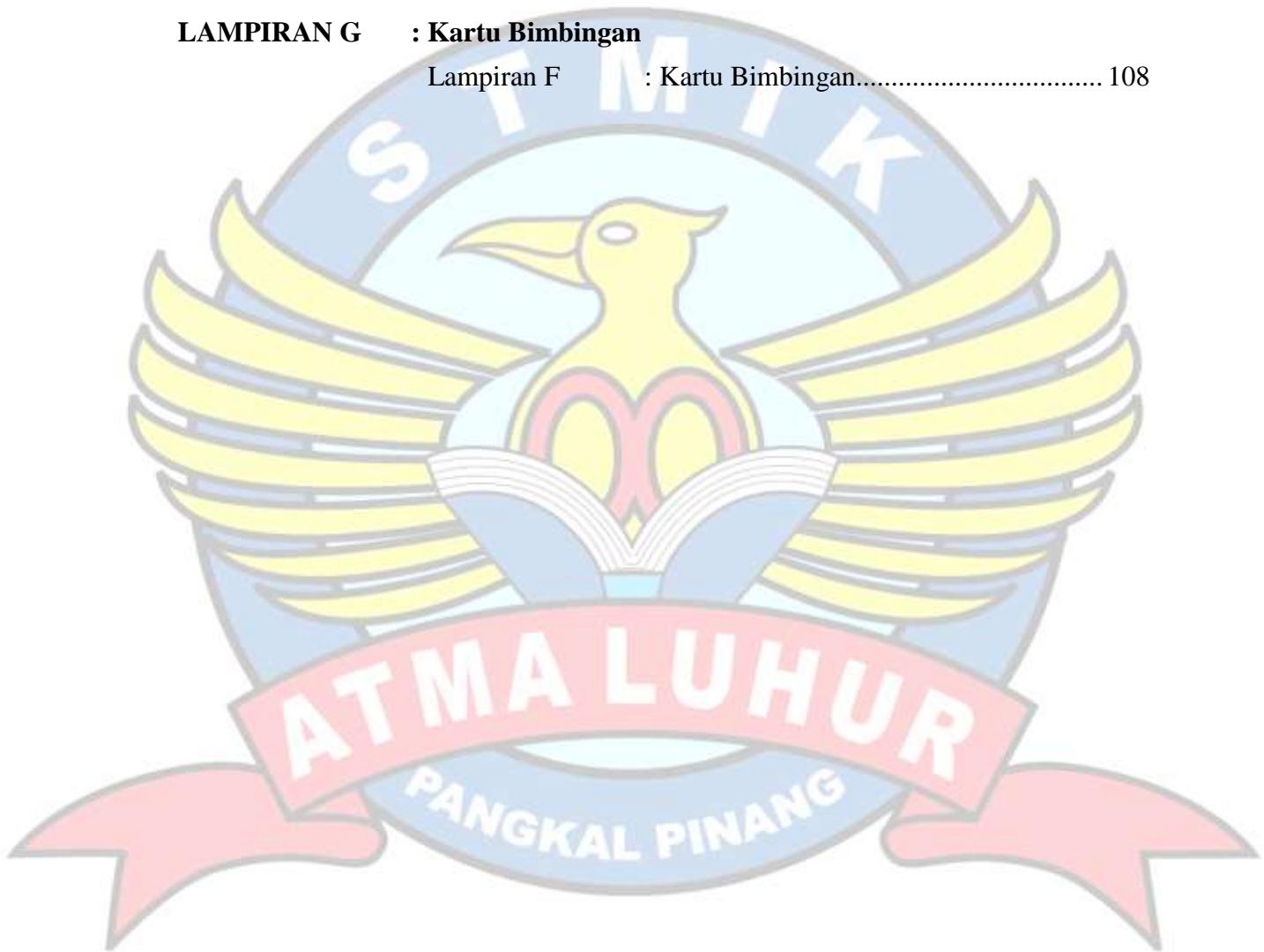
	Halaman
LAMPIRAN A	: Dokumen Keluaran Sistem Berjalan
Lampiran A – 1	: Form Data Absensi 91
Lampiran A – 2	: Rekap Absensi Personil 92
Lampiran A – 3	: Laporan Absensi 93
Lampiran A – 4	: Absensi khusus 94
Lampiran A – 5	: Absensi Khusus 95
Lampiran A – 6	: Surat Keputusan Sanksi 96
LAMPIRAN B	: Dokumen Masukan Sistem Berjalan
Lampiran B – 1	: Data Personil 97
Lampiran B – 2	: Data Satker 98
LAMPIRAN C	: Rancangan Keluaran
Lampiran C – 1	: Data Absensi Personil 99
Lampiran C – 2	: Rekapitulasi Absensi Personil 100
Lampiran C – 3	: Laporan Absensi Personil 101
Lampiran C – 4	: Data Absensi Khusus 102
Lampiran C – 5	: Data Absensi Khusus 103
LAMPIRAN D	: Rancangan Masukkan
Lampiran D – 1	: Data Personil 104
Lampiran D – 2	: Data Satker 105
LAMPIRAN E	: Surat Keterangan Riset
Lampiran E	: Surat Keterangan Riset 106

LAMPIRAN F : Biodata Penulis

Lampiran F : Biodata Penulis 107

LAMPIRAN G : Kartu Bimbingan

Lampiran F : Kartu Bimbingan..... 108



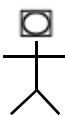


DAFTAR SIMBOL

1. Activity Diagram

- a Star Point  Diletakkan pada pojok kiri atas dan menggambarkan awal dari aktifitas.
- b Activity  Menggambarkan suatu proses/kegiatan bisnis.
- c Decision  Asosiasi pencabangan dimana apabila ada pilihan aktifitas lebih dari satu
- d Activity Final Node  Digunakan untuk mengakhiri aktifitas yang dilakukan dalam activity diagram

2. Use Case

- 1 Actor  Menggambarkan manusia atau suatu hak yang menggunakan atau berinteraksi dengan sistem.

- 2 Usecase  Menjelaskan bagian utama dari kegunaan sistem.



- 3 Directed Association relationship
-

Menggambarkan bagaimana actor terlibat dalam usecase dan bukan menggambarkan aliran data atau informasi.

- 4 Association relationship
-

Sebagai penghubung antar actor dan use case yang saling berinteraksi

3. ERD (Entity Relationship Diagram)

- a. Entity



Menunjukkan objek-objek dasar yang terkait dalam sistem.

- b. Relationship



Merupakan kejadian yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih entitas.

- c. Line

Menghubungkan entitas dengan relationship

4. Sequence Diagram

- a Actor



Menggambarkan orang yang berinteraksi dengan sistem.



b Entity Object



Suatu objek yang berisi informasi kegiatan yang terkait tetap dan tersimpan kedalam suatu database.

c Boundary Object



Suatu objek yang menjadi penghubung antara user dengan sistem.

d Control Object



Suatu objek yang berisi logika aplikasi tidak memiliki tanggung jawab kepada entitas.

e Object Message



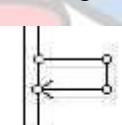
Hubungan antar objek yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi

f Return Message



Hubungan antar objek yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi.

g Message to self



Menggambarkan pesan /hubungan antar objek yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi

h Message →

Menggambarkan pengiriman pesan

i Loop



Menggambarkan perulangan dalam sequence





